

# The relationship between human longevity and economic welfare in indonesia = Hubungan antara panjang umur manusia dengan kesejahteraan ekonomi di Indonesia

Samantha Agita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20458865&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRACT</b><br>

This thesis will analyze the relationship between human longevity and economic welfare in Indonesia. The economic welfare is described by per capita GDP GDPpc . There are three indicators of human longevity such as LE, LI, and UOI. LE is life expectancy at birth. LI is the ratio of the population above 90 years of age to the total population above 65 years of age. UOI is the percentage of the population aged at least 80 years. LE as a main indicator of human longevity in this study. This study provides the per capita GDP and human longevity data of each province in Indonesia. The period use in this research is from 1980 to 2010. The research method used in this study is panel data of each province in Indonesia. The regression are done using the random effect. The result stated that there is a significant relationship between human longevity and economic level in 1990 to 2010. In 1980, both variables have insignificant relationship.

<hr>

### <b>ABSTRAK</b><br>

Skripsi ini membahas tentang hubungan antara panjang umur manusia dan tingkat kesejahteraan ekonomi di Indonesia. Kesejahteraan ekonomi digambarkan oleh pendapatan perkapita. Panjang umur manusia dijelaskan oleh tiga indikator pada studi ini yaitu LE, LI, dan UOI. LE adalah harapan hidup manusia. LI adalah rasio populasi berumur lebih dari 90 tahun dari total populasi lebih dari 65 tahun. UOI adalah persentase dari populasi berumur paling sedikit 80 tahun. LE menjadi indikator utama dari panjang umur manusia pada studi ini. Tingkat ekonomi digambarkan oleh pendapatan perkapita dari setiap provinsi di Indonesia. Periode yang digunakan pada penelitian ini adalah dari tahun 1980 sampai 2010. Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah data panel dari setiap provinsi di Indonesia. Regresi yang dilakukan menggunakan random effect. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa terbukti adanya hubungan yang signifikan antara panjang umur manusia dan tingkat ekonomi pada tahun 1990 sampai 2010. Namun pada tahun 1980 menunjukkan bahwa hubungan antara panjang umur manusia dan tingkat ekonomi tidak signifikan.